

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investor sebagai salah satu pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan membutuhkan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai oleh investor dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang diterbitkan dan akan memberikan gambaran mengenai perusahaan mana yang akan dipilih investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya. Investor mempunyai tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih antara harga jual dengan harga perolehan (*capital gain*) dalam menanamkan modalnya.

Investor menginginkan dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang relatif stabil. Hal ini dikarenakan dividen yang stabil dapat mengurangi ketidakpercayaan investor dalam menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Menurut Rudianto (2012) jenis-jenis dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham diantaranya: dividen tunai, dividen harta, dividen skrip (dividen utang), dividen saham dan dividen likuidasi. Dari beberapa jenis dividen yang diberikan oleh perusahaan, Investor lebih menginginkan dividen yang dibayarkan perusahaan dalam bentuk kas. Besar kecilnya dividen kas yang dibagikan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan beberapa faktor. Beberapa faktor yang dipertimbangkan manajemen dan keputusan investor didasarkan pada kinerja

keuangan maka penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel yang diduga berpengaruh pada pembayaran dividen.

Likuiditas perusahaan menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan dividen kas yang dibayarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan mampu melunasi semua kewajiban jangka pendeknya termasuk dividen kas. Menurut Suharli (2007) mengungkapkan perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan membagikan laba yang diperolehnya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Rasio Likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Dari ketiga rasio likuiditas ini, variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2012) *Current Ratio* sering dipakai dengan standar 2:1 yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik. Marlina dan Clara (2009) mengungkapkan peningkatan hutang akan memengaruhi besar kecilnya laba yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Solvabilitas menjadi faktor kedua bagi perusahaan dalam membagikan dividen kas kepada para investornya. Solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (lebih dari satu tahun). Menurut Harahap (2013) solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan solvabel jika perusahaan tersebut bisa memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya yaitu lebih dari satu tahun. Rasio Solvabilitas terdiri dari *Debt To Total Asset Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* digunakan sebagai variabel dalam

penelitian dikarenakan jika suatu perusahaan didanai oleh hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan tersebut mengindikasikan perusahaan memiliki kewajiban yang lebih tinggi kepada pihak luar untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Sehingga perusahaan yang mempunyai pendanaan yang lebih besar dari pihak eksternal, maka pembagian dividen kepada para pemegang saham akan jarang dilakukan.

*Return on Equity* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Dengan adanya *Return on Equity* para investor dapat mengetahui besarnya pengembalian yang akan diperoleh atas investasi yang dilakukannya. Dengan *Return on Equity* yang tinggi, hak investor terhadap laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi.

Pendapatan per lembar saham (*earning per share*) merupakan total keuntungan yang diperoleh investor untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. Total keuntungan tersebut diukur dari rasio antara laba bersih operasi setelah pajak terhadap jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi laba setelah pajak, maka pendapatan perlembar saham yang dimiliki oleh investor juga semakin besar.

Selain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, Pembayaran dividen tahun sebelumnya juga mempengaruhi investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya kepada suatu perusahaan. Alzomaia dan Al-Khadhiri (2013) menyatakan bahwa *Dividen per Share* tahun sebelumnya

sangat signifikan terhadap *Dividen per Share* saat ini. Karena perusahaan mempertimbangkan dividen masa lalu sebagai patokan yang menjadi dasar untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan pada periode sekarang. Dengan kata lain, perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan kestabilan dividen yang dibayarkan kepada para investor.

Berdasarkan penelitian Sunarto dan Kartika (2003) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *EPS*, *DTA*, *Cash Ratio* dan *ROI* bersama-sama berpengaruh terhadap kas dividen, meskipun secara parsial hanya variabel *EPS* yang berpengaruh secara signifikan terhadap kas dividen. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni dan Irine (2014) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai, sedangkan laba bersih, arus kas dan pembayaran dividen tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian ulang untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dividen kas yang diterima oleh para investor. Penulis akan memberi judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Dividen Kas Tahun Sebelumnya Terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2017)”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham?
3. Apakah *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham?
4. Apakah *Earning per Share* memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham?
5. Apakah Pembayaran Dividen Kas Tahun Sebelumnya memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham?
6. Apakah Pembayaran *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Dividen Kas Tahun Sebelumnya memiliki pengaruh secara simultan terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.
4. Untuk mengetahui apakah *Earning per Share* memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.

5. Untuk mengetahui apakah Dividen Kas Tahun Sebelumnya memiliki pengaruh terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.
6. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Dividen Kas Tahun Sebelumnya memiliki pengaruh secara simultan terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti bisa memperoleh pengetahuan mengenai apakah terdapat Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Dividen Kas Tahun Sebelumnya Terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.

2. Manfaat Akademis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa mengenai apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Dividen Kas Tahun Sebelumnya Terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan penulisan ilmiah ini bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apakah terdapat *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Dividen Kas Tahun Sebelumnya Terhadap Dividen Kas yang Diterima oleh Pemegang Saham.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori-teori yang mendukung dalam analisis perumusan masalah.

**BAB III : METODOLGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, Metode pengumpulan data, variabel penelitian dan defenisi operasional serta alat pengolahan dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif, pengujian model dan pengujian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir dalam penelitian ini akan memberikan kesimpulan, keterbatasan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.